

CERDAS MENGELOLA KEUANGAN, DENGAN MENDAHULUKAN KEBUTUHAN BUKAN KEINGINAN

Eny Kusrini^{a,1}, Nurul Aisah^{b,2}, Muhammad Gama Dwi S.^{c,3}

^{abc} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹Ghibranaimar@gmail.com; ²anisahnurul925@gmail.com; ³m.gama111203@gmail.com;

* Ghibranaimar@gmail.com

Abstrak

Mengelola keuangan dengan bijak adalah ketrampilan penting yang perlu diajarkan kepada Anak-anak sejak dini, karna pada kenyataannya banyak diantara Anak-anak yang belum memahami tentang konsep mengelola keuangan. Termasuk mitra pengabdian kami, yakni Anak-anak sekolah dasar di lingkungan Bambu Apus, Pamulang. Permasalahan utama adalah kekurangan pemahaman dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta bagaimana membuat keputusan keuangan yang cerdas. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kepada mitra dalam mengelola keuangan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta bagaimana membuat keputusan keuangan yang cerdas. Metode pengabdian meliputi sosialisasi, diskusi serta tanya jawab. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan dalam mengelola keuangan. Kesimpulannya pengabdian ini memberikan dampak positif bagi pemahaman anak-anak, dengan memahami prioritas pengeluaran, anak-anak dapat belajar mengatur uang secara bertanggung jawab dan menghindari pemborosan, harapannya anak-anak mampu menerapkan prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang bijak dalam mengelola keuangan di masa depan.

Kata Kunci: Mengelola keuangan; Kebutuhan atau Keinginan; Belajar menabung;

Abstract

Managing finances wisely is an essential skill that should be taught to children from an early age, as many children still lack an understanding of financial management concepts. This includes our community service partners, namely elementary school children in the Bambu Apus area, Pamulang. The main issue is the lack of understanding in distinguishing between needs and wants, as well as how to make smart financial decisions. The goal of this community service activity is to enhance participants' understanding of financial management, differentiate between needs and wants, and learn how to make intelligent financial choices. The methods used in this program include socialization, discussions, and Q&A sessions. The results of the program show that participants have improved their knowledge in managing finances. In conclusion, this community service effort has had a positive impact on children's financial literacy. By understanding spending priorities, children can learn to manage their finances responsibly and avoid unnecessary spending. It is hoped that they will be able to apply these principles in their daily lives, allowing them to grow into individuals who are wise in managing their finances in the future

Keywords: *Managing finances;Needs or wants;Learning to save money;*

PENDAHULUAN

Mengelola keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami cara menggunakan uang dengan bijak, yaitu dengan membedakan mana itu kebutuhan dan mana keinginan. Prudential (2024) membedakan kebutuhan dan keinginan akan membantu anda menjaga keuangan tetap seimbang dan terencana, kebutuhan merupakan hal dasar yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan meliputi pakaian, makanan, tempat tinggal. Sedangkan keinginan hal tambahan yang mungkin dapat meningkatkan kenyamanan atau kepuasan tapi tidak bersifat krusial. Tetapi pemahaman akan pentingnya mengelola keuangan masih menjadi tantangan bagi anak-anak zaman sekarang, salah satunya pada anak-anak di lingkungan Bambu Apus, Pamulang. Permasalahan ini sering terjadi karna belum adanya pengenalan atau penyampaian tentang pentingnya mengatur keuangan sejak dini. Dalam hal ini anak-anak zaman sekarang tumbuh dalam lingkungan dimana transaksi online telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari, sehingga berpengaruh pada perilaku konsumsi dan pengelolaan keuangan mereka, seperti pada riset SNLIK (OJK) tahun 2024, dimana menunjukkan tingkat pemahaman pelajar tentang pengelolaan

keuangan masih sangat rendah yaitu 56,42%. Dan fakta ini menunjukkan bahwa memang sebagian besar anak-anak sekarang belum memahami konsep dasar pengelolaan keuangan secara menyeluruh. Seperti yang ada pada anak-anak di lingkungan Bambu Apus, Pamulang. Dari 10 anak yang kita ajak sebagai mitra, hanya 1 anak yang bisa membedakan dalam mengatur keuangan, mana itu kebutuhan yang harus diutamakan dan mana yang hanya sekedar keinginan. Dari hal tersebut terlihat jelas kurangnya pemahaman anak-anak dalam mengatur keuangan. Dan hal ini dapat berpengaruh bagi masa depan mereka.

Menurut Jalin (2014) pemahaman tentang mengatur keuangan sejak dini sangat penting bagi anak-anak, agar mereka dapat belajar dalam mengelola keuangan mereka dengan aman dan bertanggung jawab.

Dengan demikian penyampaian materi kami tentang “CERDAS MENGELOLA KEUANGAN, DENGAN MENDAHULUKAN KEBUTUHAN BUKAN KEINGINAN” ini diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi anak-anak di lingkungan Bambu Apus dalam membuat anggaran dan mengelola keuangan mereka dengan bijak kedepannya.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tgl 27 bulan April 2025, di lingkungan Bambu Apus pamulang dengan melibatkan 10 siswa sekolah dasar kelas 6 di lingkungan tersebut. Dimana metode yang kami gunakan dalam penyampaian adalah sosialisasi, diskusi interaksi dengan saling bertukar pikiran dan sesi tanya jawab. Dalam pemaparan materi kita lakukan dalam bentuk canva dalam menyampaikan materi tentang pemahaman mengelola keuangan membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Dan dalam pelaksanaannya anak-anak yang mengikuti kegiatan ini diharapkan untuk menyimak dan memperhatikan penjelasan yang kami sampaikan.

Setelah selesai menyampaikan materi kami memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya terlebih dahulu tentang materi yang disampaikan sebelum memulai sesi tanya jawab. Dan bagi anak-anak yang berani bertanya dan bisa menjawab pertanyaan, kami berikan hadiah berupa bingkisan sebagai bentuk apresiasi kepada mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami lakukan di lingkungan

Bambu Apus Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang sangat antusias dari peserta. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman sejak dini tentang cerdas mengelola keuangan dengan membedakan mana kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan. Dari hasil evaluasi awal kegiatan semua peserta menunjukkan belum memahami tentang bagaimana mengatur keuangan dengan membedakan mana kebutuhan dan mana yang sekedar keinginan. Tetapi setelah dilakukan penyampaian materi dari kami, anak-anak mulai ada perubahan, mereka mulai memahami apa itu mengelola uang, apa itu yang dibutuhkan dan apa itu yang sekedar keinginan. Bahkan setelah dilakukan sesi tanya jawab, sebanyak 7 peserta dari 10 yang hadir ikut berperan aktif dalam sesi tanya jawab dan penyampaian materi sampai akhir.

Tabel 1. jumlah peserta yang aktif dalam sesi tanya jawab

Jumlah Peserta	Jumlah Tanya Jawab	Persentase Keaktifan
10 orang	7 orang	7%



Gambar 1. berlangsungnya kegiatan

Melihat keaktifan peserta dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa metode dan materi yang kami sampaikan mampu meningkatkan rasa percaya diri anak untuk tampil berani, bertanya dan bahkan ada dari mereka yang bercerita tentang pengalamannya dalam mengelola uang saku nya sehari hari.

Kegiatan ini berjalan lancar, tetapi tidak menutup kemungkinan kendala yang kita hadapi yaitu keterbatasan waktu untuk kami menjelaskan kepada mereka, sehingga tidak semua materi bisa kita bahas lebih mendalam. Namun saat melihat respon positif dari anak-anak, ini menunjukkan bahwa materi yang kita sampaikan sangat bermanfaat dan bisa membawa dampak positif bagi mereka dalam mengelola keuangan kedepannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di lingkungan Bambu Apus, ini menunjukkan bahwa masih rendahnya pemahaman anak-anak tentang bagaimana cara mengatur keuangan,

membedakan mana yang kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan, ini merupakan permasalahan yang nyata adanya dan perlu untuk segera ditangani, terutama kepada anak-anak yang belum mendapatkan pemahaman, pengenalan secara formal mengenai mengelola keuangan. Dengan adanya kegiatan yang kami laksanakan, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dari anak-anak terhadap konsep dasar mengelola keuangan, dan tercermin dari keaktifan peserta dalam bertanya jawab serta kemampuan mereka dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Saran kami sebagai mahasiswa, kami berharap agar mahasiswa lebih peka dengan keadaan anak-anak sekarang yang masih banyak belum paham akan metode mengelola keuangan dengan baik dan benar, dan perlu adanya dukungan dari lembaga pendidik dan orang tua untuk terus mendorong pentingnya pemahaman pengelolaan keuangan sejak dini, guna untuk membentuk generasi masa depan yang bijak, cerdas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan

kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), terutama Bpk. Deden selaku pengurus RT setempat, kakak Nova selaku pemilik rumah yang sudah bersedia meminjamkan tempatnya untuk dilaksanakan kegiatan PKM dan ibu Intan Rahma Sari, S.E., M.Ak. Selaku dosen pembimbing kami serta rekan rekan mahasiswa yang telah membantu dan menyiapkan segala keperluan hingga terlaksananya kegiatan ini.



(gambar 1. sambutan ketua dan pemaparan materi)



(gambar 2. foto bersama tim PKM dan peserta kegiatan)



(gambar 3. foto bersama ucapan terima kasih)

REFERENSI

Kompasiana (2024). *Pentingnya Literasi Keuangan Sejak Dini, Memahami perbedaan antara Kebutuhan dan keinginan.*

Prudential Indonesia (2024). *Cara Membedakan Kebutuhan dan Keinginan dalam Rencana Keuangan.*

Indah Nurul Ainiyah (2023, Januari 30) FBHIS Umsida. *Cerdas Kelola Keuangan: Hidup Hemat Masa Depan Aman.*

Radio Republik Indonesia (2025, Juni 7). *Cara Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi yang Efektif.*

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2024. *OJK Ajak Generasi Muda Bijak Kelola Keuangan Melalui Literasi.*

Jalin (juli 2024) Danareksa. *Tips Membangun*

Literasi Keuangan bagi Anak Sejak Dini.

Antara Sulteng (januari 2025). *Gen Z diajak Pahami Strategi Cerdas mengelola Keuangan.*

Aunur Shabur M, Nyoman Suwarta, Dina W. S, & Muhlasin A. (2023). *Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini. Journal of Education Research, 4(3), 1419-1428.*